

BAB VII PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang “Analisis Penerimaan Imunisasi Polio Berdasarkan Teori Health Belief Model di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2024”, maka disimpulkan:

1. Masih ditemukan sebagian kecil ibu belum mengimunisasi polio anaknya.
2. Penerimaan imunisasi polio lebih banyak ditemukan pada ibu yang berusia >32 tahun, ibu yang berpendidikan tinggi, ayah yang bekerja, ibu yang bekerja, suku Minang dan pendapatan rumah tangga tinggi.
3. Masih ada ibu memiliki persepsi kerentanan, keparahan, manfaat, keinginan untuk bertindak dan efikasi diri rendah, serta persepsi hambatan tinggi.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, persepsi keinginan untuk bertindak dan persepsi efikasi diri dengan penerimaan imunisasi polio. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang diperoleh nilai *p-value* <0,05
5. Variabel yang paling dominan dalam penerimaan imunisasi polio adalah persepsi manfaat.
6. Masih ada ibu yang merasa tidak mendapatkan keuntungan dari imunisasi polio, merasa tidak aman jika anak mendapatkan imunisasi polio dan merasa imunisasi polio tidak efektif untuk melindungi anak dari virus polio.

1.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

- a. Memberikan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada masyarakat mengenai pentingnya imunisasi polio disetiap kegiatan.
- b. Penyegaran kader mengenai imunisasi polio sehingga kader dapat membantu mengedukasi masyarakat mengenai imunisasi polio.
- c. Intervensi untuk memberikan edukasi kepada ayah untuk meningkatkan pemahaman ayah dalam imunisasi anak.

2. Bagi Masyarakat

- a. Ikut berpartisipasi secara aktif jika ada kegiatan Posyandu.
- b. Menyadari pentingnya imunisasi polio bagi anak dan memahami dampak yang akan terjadi jika anak tidak mendapatkan imunisasi polio yang lengkap.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan desain atau jenis penelitian yang berbeda agar mendapatkan penjelesan yang lebih terperinci mengenai analisis penerimaan imunisasi polio berdasarkan teori health belief model di masyarakat.
- b. Peneliti selanjutnya bisa menambah metode FGD agar dapat dibuka sesi diskusi untuk memperdalam informasi mengenai penerimaan imunisasi polio.

